

APLIKASI PENCATATAN DAN PELAPORAN KEKERASAN BERBASIS ANDROID PADA KEMENTERIAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

FITRIANA FAJRIA¹

¹Institut Teknologi dan Bisnis STIKOM Ambon

e-mail : fajariafitriana@gmail.com¹

ARTIKEL INFO

Kata kunci :

Pelaporan
kekerasan,perlindungan
anak,

ABSTRAK

Kementerian PPPA telah mengembangkan aplikasi berbasis WEB untuk proses pencatatan dan pelaporan data kekerasan yang telah ditangani. Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia memiliki banyak unit layanan PPPA di setiap Kabupaten/Kota/Provinsi yang membantu menyelesaikan kasus kekerasan. Namun sebelum memasukkan data ke dalam aplikasi berbasis WEB ini, administrator dari masing-masing unit layanan harus mengakses website melalui PC, laptop, atau smartphone. Salah satu alat yang dapat membantu memperlancar dan memperlancar proses pemasukan data adalah Aplikasi Pencatatan dan Pelaporan Data Kekerasan berbasis Android. Penelitian kualitatif adalah metodologi penelitian yang digunakan. Model pengembangan Unified Modeling Language (UML) digunakan bersama dengan metodologi pengembangan sistem System Development Life Cycle (SDLC). Selain itu, pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah Eclipse Indigo yang menggunakan bahasa pemrograman Java. Agar data kekerasan selalu terupdate dan terintegrasi, aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah dan mempercepat proses pencatatan dan pelaporan data kekerasan melalui smartphone yang dimiliki oleh masing-masing admin unit layanan.

ARTICLE INFO

Keywords :

System, Procedure, credit,
policy,

ABSTRACT

The PPPA Ministry has developed a WEB-based application for the process of recording and reporting data on violence that has been handled. The Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia has many PPPA service units in each Regency/City/Province that help resolve cases of violence. However, before entering data into this WEB-based application, administrators from each service unit must access the website via PC, laptop or smartphone. One tool that can help streamline and streamline the data entry process is the Android-based Violence Data Recording and Reporting Application.

Qualitative research is the research methodology used. The Unified Modeling Language (UML) development model is used in conjunction with the System Development Life Cycle (SDLC) system development methodology. Apart from that, the software development used is Eclipse Indigo which uses the Java programming language. So that violence data is always updated and integrated, this application is expected to simplify and speed up the process of recording and reporting violence data via smartphones owned by each service unit admin.

1. PENDAHULUAN

Gelombang kemajuan teknis saat ini semakin maju, berkembang, dan menyebar ke seluruh dunia. Berbagai kemajuan dan penemuan teknologi menjadi buktinya. Faktanya, teknologi ponsel pintar telah memungkinkan ponsel yang selama ini hanya menjadi alat komunikasi nirkabel, kini semakin maju. Ponsel cerdas yang menjalankan Android adalah salah satu perangkat seluler paling populer yang tersedia saat ini. Android adalah sistem operasi untuk perangkat seluler, termasuk tablet dan ponsel pintar, yang berbasis Linux. Android menawarkan kepada pengembang platform terbuka untuk merancang aplikasi yang dapat berjalan di berbagai perangkat seluler. Memanfaatkan Eclipse, salah satu editornya, buatlah aplikasi Android. Eclipse adalah lingkungan pengembangan perangkat lunak platform-independen yang merupakan IDE (Integrated Development Environment).

Perkembangan teknologi ini mendorong sektor publik untuk memanfaatkannya sebagai alat untuk menciptakan pemerintahan yang lebih baik dengan menghubungkan instansi pemerintah pusat dan daerah melalui jaringan sistem informasi online yang memungkinkan akses terhadap seluruh data dan informasi, khususnya yang berkaitan dengan pelayanan publik.

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, juga dikenal sebagai Kementerian P3A atau PP dan PA, bertanggung jawab atas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di seluruh negeri. Kita semua prihatin dengan meningkatnya jumlah insiden kekerasan terhadap perempuan dan anak. Hal ini pun ditanggapi oleh banyak pihak. Hampir seluruh daerah—provinsi, kabupaten, dan kota—telah membentuk unit layanan penanganan kekerasan, bahkan ada yang membentuknya di tingkat kecamatan.

Pencatatan dan Pelaporan Kekerasan Perempuan dan Anak merupakan rangkaian kegiatan yang tidak lepas dari pembentukan lembaga layanan karena belum diimbangi dengan tersedianya data yang akurat, terkini, dan terintegrasi. Akibatnya, data yang tersedia di Indonesia belum cukup menggambarkan kondisi korban kekerasan terhadap perempuan dan anak yang ditangani atau dilayani oleh lembaga layanan penanganan korban kekerasan.

Sistem Pencatatan dan Pelaporan Kekerasan berbasis web dan dikembangkan oleh Kementerian PP dan PA. Namun, admin dari setiap unit layanan harus mengakses situs web melalui PC, laptop, atau ponsel cerdas untuk mencatat dan melaporkan kekerasan berbasis web sebelum memasukkan data apa pun. Agar penyelenggara dari masing-masing unit pelayanan

2. MATERI DAN METODE

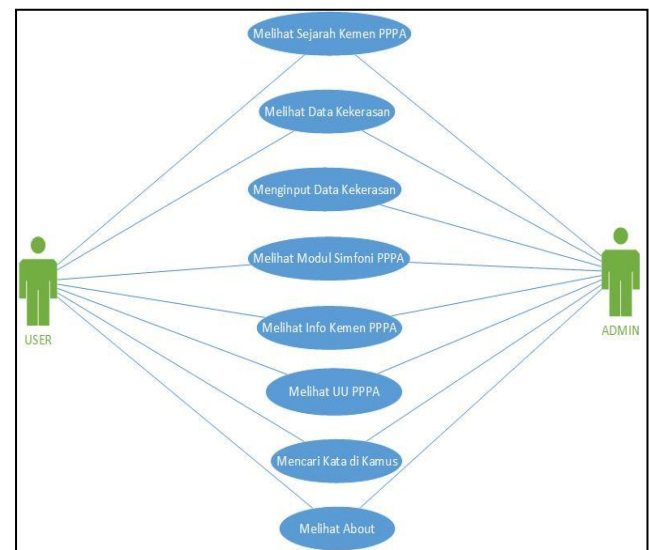
Tindakan kekerasan gender yang menghasilkan, atau mungkin mengakibatkan, kerugian fisik, seksual atau psikologis atau penderitaan terhadap perempuan, termasuk ancaman dari tindakan tersebut, pemaksaan atau perampasan sewenang-wenang, baik terjadi di publik ataupun dalam kehidupan pribadi (*Pasal 1, Deklarasi PBB tentang penghapusan kekerasan terhadap perempuan*).

kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak, atau martabat anak-anak atau kekuasaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan Aplikasi

Pada penelitian ini, *use case diagram* yang diusulkan dapat dilihat pada Gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. *Use Case Diagram*

Class diagram dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2 dibawah ini.



Implementasi

Gambar 3 dibawah merupakan tampilan **Splash Screen** aplikasi. Sedangkan Gambar 4 merupakan tampilan **Menu** yang terdapat dapal aplikasi.

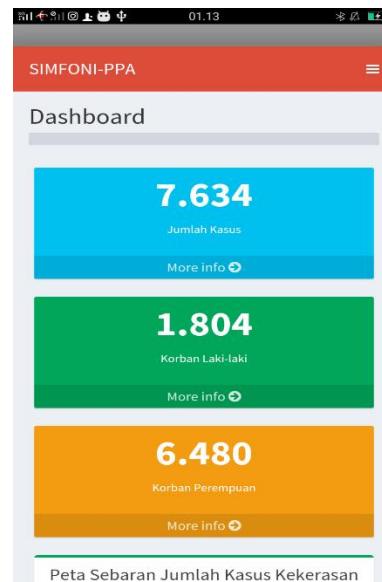


Gambar 3. Tampilan Splash Screen



Gambar 4. Tampilan Pilihan Menu

Gambar 5 merupakan tampilan **Data Kekerasan**. Sedangkan Gambar 6 merupakan tampilan **Menu Info Kementerian**



Gambar 5. Tampilan Data Kekerasan



Gambar 6. Tampilan Info Kementerian

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan uji coba dapat disimpulkan, sebagai berikut :

- a. Aplikasi yang dibuat dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- b. Dengan diterapkan aplikasi ini dapat lebih mempermudah proses penginputan data kekerasan mulai dari admin pada tingkat Kabupaten/Kota/Provinsi dan Pusat.
- c. Implementasi aplikasi ini dibuat agar pengguna dapat melihat data kekerasan, mengetahui informasi seputar Kementerian PPPA secara cepat dan *real time*.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Stair dan Reynolds. 2012. *Fundamentals of Information System (With Access Code)*. Cengage Learning.,USA
- [2] Susanto, A,. 2004. *Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangan*. Lingga Jaya. Bandung
- [3] Sutabri, T. 2005. *Sistem Informasi Manajemen*. Penerbit : Andi. Yogyakarta
- [4] Turban E, dkk,. 2003. *Introduction to Information Technology*. New Jersey
- [5] Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tentang Perlindungan Anak No.23 Tahun 2002